

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM METODE
DAKWAH SUNAN KALIJAGA DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

RIFDAN AZKA MUHAMMAD

NIM. 15410150

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifdan Azka Muhammad
NIM : 15410150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hal keserjanaan saya.

Yogyakarta, 27 November 2019

Yang menyatakan,



Rifdan Azka Muhammad

NIM. 15410150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Rifdan Azka Muhammad
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rifdan Azka Muhammad

NIM : 15410150

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

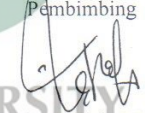
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Pembimbing


Dr. Nur Saifah, M. Ag.
NIP. 197502112005012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
iii
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-188/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM METODE DAKWAH SUNAN KALIJAGA DAN RELEVANSINYA
DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rifdan Azka Muhammad

NIM : 15410150

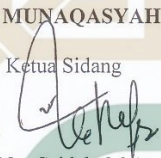
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 9 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A-

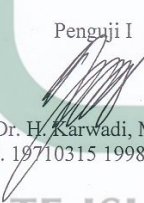
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

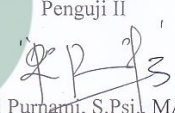
Ketua Sidang


Dr. Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

Penguji I


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II


Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

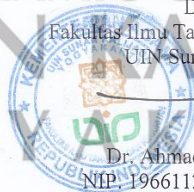
Yogyakarta, 20 DEC 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ^{١٢٥}

125. “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An Nahl: 125)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemah* (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014). hal. 281.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan

perjuangan ini untuk

Almamater Tercinta :

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rifdan Azka Muhammad, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Kompetensi Pedagogik Guru PAI. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang masalah penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggungjawab yang besar, tidak hanya mendidik siswanya agar mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan pelajaran lain. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berdampak pada kehidupan di dunia, akan tetapi juga kehidupan di akhirat kelak nanti. Guru PAI harus memiliki kompetensi yang memadai agar *output* yang dihasilkan dapat maksimal, sebagaimana yang termaktub di dalam Permenag RI Nomor 16 Tahun 2010. Kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru PAI. Seperti halnya metode dakwah Sunan Kalijaga, seorang guru juga memerlukan strategi dalam melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dan relevansinya dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, mencari data atau variabel yang berupa buku, jurnal, dan sebagainya, sedangkan analisis yang digunakan adalah dengan metode *content analysis*.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, nilai-nilai PAI yang terkandung di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga 1) Melalui Seni dan budaya: nilai pendidikan akhlak; iman kepada Allah SWT, Iman kepada Nabi dan Rasul, nilai pendidikan ibadah; mengingatkan untuk tidak menunda waktu sembahyang, zikir kepada Allah, nilai pendidikan akhlak; membentuk budi pekerti, 2) Nilai Menyusupi tradisi dengan nilai-nilai Islam: Nilai Pendidikan Ibadah; berusaha dan berdoa, mengubah tradisi membakar kemenyan, nilai pendidikan akhlak (3) Berdebat dengan cara yang baik: nilai pendidikan akhlak 4) Membentuk kader dan juru dakwah: nilai pendidikan akhlak: sikap pemimpin yang ideal, taat dan hormat kepada guru. *Kedua*, nilai-nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga relevan dengan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan teori dan prinsip, pengembangan kurikulum, kegiatan pengembangan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi yang efektif, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Metode Dakwah Sunan Kalijaga, Kompetensi Pedagogik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ, نَحْمَدُهُ, وَنَسْتَعِينُهُ, وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا,

وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ, وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ, أَشْهَدُ أَنْ لَا

إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat nikmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga teta terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat melalui agama yang haq yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala

kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M. Ag. Selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd, M.Hum. Selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin serta doa yang tiada henti.
7. Sahabat seperjuangan Imam Royani, Hasan Ibadin, Ahmad Irkham Saputro, Asrul Putra Azaki, Iqbal Syafi'i, Diarohmah Nugraha, Muhammad Ainun Na'im.
8. Keluarga Besar "WINNER" alumni Angkatan 8 SMPIT Ihsanul Fikri Pabelan.
9. Teman teman "BINTANG PAI 2015" dan "PAI C" yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama masa-masa kuliah.

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Rifdan Azka Muhammad
NIM. 15410150

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrofter balik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مدّة متعدّدة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رجل متفنّن متعيّن	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar waqatal</i>
Kasrah	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سدس وخمس وثلاث	<i>sudus wakhumus wasulus</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِين وَفَقِير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Dammah</i>	Ū	دُخُول وَخُرُوج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مَوْلُود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مُهَيْمِن	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةَ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah-al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-ḥiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḡahab</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan.....	36

BAB II BIOGRAFI SUNAN KALIJAGA

A. Latar Belakang Keluarga.....	38
B. Perjalanan Spiritual.....	40
C. Metode Dakwah Sunan Kalijaga	42
D. Karya-karya Sunan Kalijaga.....	50

BAB III ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM METODDE DAKWAH SUNAN KALIJAGA DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga.....	56
B. Relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dengan Kompetensi Guru PAI....	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Kata penutup	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

Lampiran III : Kartu Bimbingan

Lampiran IV : Sertifikat OPAK

Lampiran V : Sertifikat SOSPEM

Lampiran VI : Sertifikat IKLA

Lampiran VII : Sertifikat TOEC

Lampiran VIII: Sertifikat ICT

Lampiran IX : Sertifikat PKTQ

Lampiran X : Sertifikat Lectora

Lampiran XI : Sertifikat Magang II

Lampiran XII : Sertifikat Magang III

Lampiran XIII: Sertifikat KKN

Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan kebutuhan bagi setiap umat Islam, oleh karena itu Islam mewajibkan pemeluknya untuk belajar sejak dini. Apabila penanaman pendidikan agama yang tidak mungkin dilakukan oleh orang tua di rumah, maka hal itu bisa juga dilakukan dengan bimbingan seorang guru yang mengetahui tentang agama, karena pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia.²

Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk sikap dan moralitas generasi bangsa. Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun. Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan dengan segala perubahan yang dinamik.

Dengan semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula kebutuhan akan segala aspek kehidupan, termasuk di antaranya pendidikan. Output yang dihasilkan diharapkan mampu untuk bersaing di era modern ini.

²SA.Bratanata, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 169.

Dengan demikian, sebagai bagian dari sistem pendidikan, guru juga harus memiliki kompetensi yang memadai agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.³ Dengan kompetensi, seorang guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya secara emosional, inteligensi, spiritual agar tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa. Di dalam kompetensi terdapat kemampuan yang terdiri dari kemampuan mengelola kelas, ketrampilan mengelola bahan dan ketrampilan dalam proses mengajar. Sehingga dapat tercipta proses belajar mengajar yang baik, efektif, dan efisien.⁴

Seorang guru harus mempunyai kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin meningkat, diharapkan guru dapat melakukan tugas panggilannya dengan baik dan bertanggungjawab.

Salah satu indikator keberhasilan guru di dalam pelaksanaan tugas adalah kemampuan guru dalam menjabarkan, memperluas, menciptakan relevansi kurikulum dengan peserta didik dan perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih utamanya mampu mewujudkan

³Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. vii.

⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 8.

kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual melalui proses pembelajaran di kelas.⁵

Dalam sejarah Islam di Indonesia, kompetensi berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pada zaman dahulu kompetensi sudah digunakan oleh pendakwah untuk berdakwah menyebarkan agama Islam di Indonesia. Ada banyak sekali tokoh di masa lalu yang memiliki peranan besar dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam, dengan beraneka macam metode dakwah dan strategi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.⁶

Jika dari jejak langkah mereka direnungkan, diteliti, dipelajari, dan dianalisa sangat memungkinkan ditemukan sebuah konsep pendidikan Islam yang sangat sayang jika ditinggalkan, dan boleh jadi, konsep tersebut merupakan sebuah kebutuhan solutif yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan Islam masa kini. Ide peneliti ini didasarkan pada asumsi bahwa ada kemiripan (bahkan bisa jadi sebuah kesamaan) antara dakwah Islam dan pendidikan Islam, karena keduanya sama-sama menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Hanya kelembagaannya yang membedakan, yaitu formal dan non-formal.

Oleh karena antara dakwah Islam dan pendidikan Islam sama-sama memiliki misi dalam menyampaikan dan menanamkan ajaran Islam, maka sangat memungkinkan metode, media, dan pembawaan seorang pendakwah dapat diaplikasikan sebagai media dan metode pembelajaran, serta pembawaan

⁵Siti Zulaikha, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-desanya Siremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.

⁶Muhammad Irsyad, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemikiran Sunan Kalijaga serta Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.

pendidik dalam dunia pendidikan. Dalam sejarah penyebaran Islam terutama di Pulau Jawa banyak ditemukan literatur bahwa pada masa awal da'i sebagai penyebar agama Islam banyak dipegang peranannya oleh “walisembilan” yang lebih dikenal dengan sebutan “walisanga”.⁷

Sesuai namanya, Walisanga, jumlah wali di Jawa ada sembilan orang, dan menurut urutan dari timur ke barat : Sunan Ampel (Raden Rahmat), Sunan Gresik (Malik Ibrahim), Sunan Drajat (Raden Qosim), Sunan Giri (Raden Paku), Sunan Bonang (Raden Maulana Maqdam Ibrahim), Sunan Kudus (Raden Ja'far Shodiq), Sunan Muria (Raden Umar Said), Sunan Kalijaga (Raden Syahid), dan Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah).⁸

Masa Walisanga era berakhirnya dominasi Hindu-Budha dalam budaya nusantara untuk digantikan dengan kebudayaan Islam. Mereka adalah simbol penyebaran Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Tentunya banyak tokoh yang berperan. Peranan mereka sangat besar dalam mendirikan kerajaan Islam di Jawa. Juga pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat secara luas serta dakwah secara langsung membuat “Sembilan wali” lebih banyak disebut dibandingkan yang lain.⁹

Salah satu Walisanga yang berdakwah di Pulau Jawa tepatnya di wilayah Demak dan sekitarnya adalah Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga adalah seorang dari Wali Sembilan (Walisanga) dan merupakan tokoh sentral dalam

⁷Susanto Musyrifah, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hal. 9.

⁸B. Wiwoho, *Islam Mencintai Nusantara Jalan Dakwah Sunan Kalijaga*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hal. 17.

⁹Susmihara, “Walisanga dan Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara”. *Jurnal Rihlah*. 2017. Vol. 5. No 2, hal. 152.

penyebaran agama Islam di Tanah Jawa. Sunan Kalijaga merupakan putra dari Raden Tumenggung Wilatikta, Adipati Tuban. Terkenal karena berjiwa besar, toleran, berpengetahuan luas dan dalam, serta berpandangan tajam. Dia juga seorang pujangga. Dia adalah gabungan antara ulama dan budayawan.¹⁰

Pendekatan yang digunakan Sunan Kalijaga sangat unik dan berbeda dari beberapa wali lainnya. Sunan Kalijaga adalah wali yang mempelopori pendekatan populis dan lunak terhadap tradisi masyarakat. Di samping itu, Sunan Kalijaga menyebarkan Islam melalui jalur kesenian dan kebudayaan. Banyak karya seni, budaya, dan alat musik yang telah dilahirkannya dalam upaya pendekatannya terhadap masyarakat. Tujuannya tidak lain agar masyarakat tertarik dan terpikat terlebih dahulu, baru kemudian menanamkan ajaran-ajaran kepada mereka secara berlahan. Jiwa seni dan ide Sunan Kalijaga membuat dirinya menjadi tidak hanya sekedar sebagai pendakwah/penceramah, melainkan juga sebagai dalang, pencipta tembang, tukang dongeng, desainer pakaian, perancang alat-alat pertanian, perancang permainan untuk anak-anak, penari topeng, penasihat sultan, dan guru rohani.¹¹

Selain sebagai seorang pendakwah, Sunan Kalijaga terkenal sebagai seniman, dalang, pencipta lagu, dengan karya-karyanya yang terkenal sampai saat ini, salah satunya tembang *lir-ilir*. Di dalam berdakwah beliau juga terkenal sangat luwes menyesuaikan dengan kebudayaan lama dan tidak ditentang oleh adat istiadat yang ada. Dalam berpakaian pun beliau tidak

¹⁰B. Wiwoho, *Islam Mencintai Nusantara...*, hal. 24.

¹¹Yudi Hadinata. *Sunan Kalijaga Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-pengaruhnya*. (Yogyakarta: DIPTA, 2015). Hal. 85.

seperti walisanga lainya yang menggunakan jubah, yang beliau pakai dalam kesehariannya adalah pakaian adat jawa yang didesain sendiri secara Islami dengan tujuan agar rakyat tidak merasa angker dan mau menerima kedatangannya dengan senang hati.¹²

Selain itu, yang menjadi alasan ketertarikan peneliti dalam mengangkat tokoh Sunan Kalijaga sebagai objek kajian dakwahnya berdasarkan penjelasan sebelumnya adalah Sunan Kalijaga dalam dakwahnya menggunakan metode maupun pendekatan yang sesuai dengan keadaan masyarakat Jawa waktu itu sehingga dakwahnya dapat diterima dikalangan masyarakat. Begitu pula seorang guru memerlukan metode atau pendekatan yang sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik dan dapat diaktualisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan keempat kompetensi yang tertera di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru dalam menyampaikan suatu disiplin ilmu harus memiliki empat kompetensi atau kemampuan mengajar. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹³ Dalam hal ini, kompetensi yang peneliti teliti

¹² Solikin, Syaiful M. dan Wakidi. "Metode Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Proses Islamisasi di Jawa". *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2013.

¹³ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat 1, hal. 6.

adalah kompetensi pedagogik dikarenakan kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang menekankan pada perencanaan, pengelolaan, dan juga evaluasi terkait proses kegiatan pembelajaran. Hal ini memiliki kesamaan dengan dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, kompetensi *pedagogik* adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan teori dan prinsip, pengembangan kurikulum, kegiatan pengembangan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi yang efektif, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.¹⁴ Poin-poin tersebut mewakili metode penerapan dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga yang nantinya dapat diserap nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalam metode dakwah beliau sehingga dapat digunakan sebagai contoh bagi guru-guru, khususnya guru PAI dalam penyampaian materi pembelajaran.

Guru secara mutlak harus memiliki kompetensi pedagogik, karena itu yang akan menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Tidak bisa dibayangkan seandainya ada seorang guru pada saat sekarang yang tidak mempunyai kompetensi pedagogik maka dapat dipastikan proses serta hasil pembelajaran tidak akan maksimal.

¹⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 31.

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran PAI tidak hanya berdampak pada kehidupan di dunia, tetapi juga kehidupan di akhirat. Karena itu Pendidikan Agama Islam merupakan bagian terpenting dalam kehidupan.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang sangat besar, yaitu tidak hanya mendidik siswanya agar mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik, tetapi juga diharapkan siswanya mampu mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam juga dituntut agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Salah satunya dengan memiliki kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ***“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam”***. Oleh karena itu, penelitian ini sangatlah penting untuk dikaji dengan tujuan menambah wawasan, pemahaman, dan kemampuan terkait kompetensi *pedagogik* yang harus dimiliki oleh guru-guru pada umumnya, dan guru PAI khususnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan kompetensi pedagogik guru PAI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya tentang nilai-nilai metode dakwah Sunan Kalijaga serta sebagai kontribusi nyata bagi Pendidikan Islam dalam rangka meningkatkan kompetensi *pedagogik* guru

Pendidikan Agama Islam. Serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengajar agama Islam dengan baik oleh guru pendidikan Islam, calon-calon guru pendidikan Islam, maupun masyarakat luas di masa sekarang dan yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil pendapat dari berbagai ahli yang telah dibukukan sebagai acuan dan landasan teori yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang peneliti angkat. Selain itu, peneliti juga meninjau skripsi, tesis, maupun jurnal yang ada relevansinya dengan judul yang peneliti angkat. Sejauh penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa skripsi, tesis dan jurnal yang selaras dengan apa yang penulis ingin teliti, di antaranya:

- a. Skripsi yang berjudul *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kutural Sunan Kalijaga*, yang disusun oleh Melinda Novitasari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa: *Pertama*, Sunan Kalijaga adalah tokoh sentral dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa dan beliau merupakan gabungan dari budayawan dan ulama. Keunikan dakwah kultural yang di gunakan oleh Sunan Kalijaga dalam mendakwahkan Islam dengan menggunakan media

wayang, tembang, *gerebeg* dan sekaten terbukti efektif dapat membuat masyarakat memeluk agama Islam secara sukarela tanpa ada unsur paksaan. Terbukti Sunan Kalijaga mampu mengubah perilaku masyarakat dengan dakwah kulturalnya. Seperti mengubah sesaji yang diletakkan ditempat yang dianggap masyarakat keramat dan dia menggantikannya dengan sedekah. *Kedua*, Sebagai seorang budayawan Sunan Kalijaga dikenal sebagai dalang yang sangat piawai dalam mendalangkan cerita dalam pertunjukkan wayang kulit. Dia juga dikenal karena menciptakan tokoh-tokoh yang unik dalam lakon perwayangan seperti *Semar, Petruk, Gareng dan Bagong*. Karyanya yang lain yaitu dia menciptakan pakaian takwa yang dikenal sebagai baju koko, dia juga menciptakan tembang-tembang, *gerebeg* dan sekaten yang di sisipkan unsur-unsur Islamnya.¹⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis. Dalam penelitian tersebut berfokus pada pemaparan metode pendekatan kultural yang digunakan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada nilai-nilai metode dakwah Sunan Kalijaga yang dicari relevansinya secara khusus dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

¹⁵Novitasari, Melinda, "Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga". *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2018.

- b. Skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Syair Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, yang disusun oleh Ahmad Mubarak mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2013. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa di dalam syair *Lir-ilir* karya Sunan Kalijaga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana yang dikembangkan oleh pendidikan Indonesia. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.¹⁶

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti. Penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam syair *Lir-ilir* karya Sunan Kalijaga, sedangkan peneliti lebih berfokus pada nilai-nilai yang terkandung di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga yang direlevansikan secara khusus dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

- c. Jurnal yang berjudul *Dakwah Sinkretis Sunan Kalijaga*, yang disusun oleh Supriyanto dosen Program Studi Hukum Islam Fakultas Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2009. Hasil

¹⁶Mubarak, Ahmad, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Stgtgunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

penelitian ini menjelaskan bahwa Sunan Kalijaga adalah salah satu tokoh dari Walisanga yang kerap mendialogkan Islam dengan realitas. Dia tidak menghancurkan tradisi atau budaya. Sebaliknya, dia mengubah isi dan muatan yang ada di dalamnya dengan nilai-nilai Islam. Upaya seperti inilah yang kelak disebut dengan sinkretisme atau pribumisasi menurut bahasa Gus Dur. Tradisi wayang, yang sampai kini masih tetap bertahan di tengah-tengah masyarakat Jawa khususnya, sebenarnya merupakan tradisi Hindu-Budha sebelum kehadiran Islam. Tetapi dengan kelihaiannya, Sunan Kalijaga memberi isi baru bagi tradisi itu, yakni nilai-nilai Islam.¹⁷

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini lebih berfokus pada dakwah sinkretis yang dilakukan Sunan Kalijaga, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus ke nilai-nilai metode dakwah Sunan Kalijaga yang dicari relevansinya dengan kompetensi pedagogik guru PAI.

- d. Tesis yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Sunan Kalijaga serta Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam*, yang disusun oleh Muhammad Irsad mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di

¹⁷Supriyanto, "Dakwah Sinkretis Sunan Kalijaga". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Program Studi Hukum Islam Fakultas Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2009.

dalam beberapa karya Sunan Kalijaga terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, salah satunya di dalam tembang *Dhandanggula*. Di dalam tembang *Dhandanggula* mengandung materi Islam religius, dengan ditunjukkan istilah *upamane jebeng menyang pasar, tan langgeng neng pasar bae*, (ibarat orang pergi ke pasar dan akan kembali ke rumah lagi). Berapapun lama kehidupan di dunia ini, pasti pada akhirnya akan kembali ke alam yang abdi, yaitu kehidupan akhirat.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam pemikiran Sunan Kalijaga, sedangkan peneliti lebih berfokus pada nilai-nilai yang terkandung di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga yang dicari relevansinya secara khusus dengan kompetensi pedagogik guru PAI.¹⁸

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penegasan istilah diperlukan untuk menghindari penafsiran dari judul di atas, maka peneliti mencoba menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai berasal dari bahasa Inggris “*value*” dan dari bahasa Yunani *valere* yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat.¹⁹ Nilai juga berarti “harga (taksiran, perbandingan), harga, derajat (pandangan),

¹⁸Muhammad Irsad, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Sunan Kalijaga serta Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam”. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2015.

¹⁹Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 713.

angka, mutu”.²⁰ Dalam bidang kajian filsafat persoalan tentang nilai dibahas dalam suatu cabang ilmu yaitu filsafat nilai (*Axiology Theory of Value*). Filsafat juga digunakan untuk menunjuk suatu benda abstrak yang artinya “keberhargaan” (*worth*) atau “kebaikan” (*goodness*), kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.²¹

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan dan keterikatan maupun perilaku.²² Nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.²³

Dalam istilah kebudayaan nilai-nilai diartikan sebagai konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem sosial serta pengembangan pribadi seseorang yang terdapat sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal baik yang dilakukan dan hal buruk yang harus dihindari.²⁴

²⁰J.S Badudu, Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 944.

²¹Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Gaya Media Pratama, 2003), hal. 106.

²²Zakiah Darajat, dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 260.

²³Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 128.

²⁴Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespekti Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 19.

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses pendidikan.²⁵ Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.²⁶

Tujuannya adalah menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁷ Secara umum, tujuan pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

Dalam pendidikan Islam terdapat macam-macam nilai agama Islam yang mendukung pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian

²⁵Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Prespekti Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 13.

²⁶Aminuddun, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu dan UIEU University Press, 2006), hal. 1.

²⁷*Ibid.*, hal. 2.

²⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78.

atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi pengembangan jiwa anak sehingga *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Adapun nilai-nilai yang peneliti bahas adalah sebagai berikut:

a. Nilai Aqidah

Kata aqidah berasal dari Bahasa Arab, yaitu *aqada-yaqidu-aqidatan*, yang artinya ikatan, kesimpulan, perjanjian tokoh. Aqidah juga diartikan sebagai iman, keyakinan, dan kepercayaan.²⁹ Setelah terbentuk menjadi kata aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatrit dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam.³⁰

Dalam pembinaan nilai-nilai aqidah ini memiliki pengaruh yang luar biasa pada kepribadian anak, pribadi anak tidak akan didapatkan selain dari orang tuanya, pembinaan tidak dapat diwakili dengan sistem pendidikan yang matang.³¹ Jadi aqidah adalah sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan prilakunya dan bersumber pada konsepsi tersebut. Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan berbagai cabangnya seperti tauhid uluhiyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik, aqidah Islam berkaitan pada keimanan. Anak pada usia 6 sampai 12 tahun harus mendapatkan pembinaan aqidah yang kuat, sebab apabila anak telah dewasa mereka tidak terombang-ambing oleh lingkungan mereka. Penanaman aqidah

²⁹Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 241.

³⁰Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1992), hal. 242.

³¹Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, penterjemah Kuswah Dani, judul asli *Manhajul dal-tarbiyah al-Nabawiyah Lil-al Thifl*, (Bandung: Albayan, 2007), hal. 108.

yang mantap pada diri anak akan membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.³²

Abdurrahman An-Nahlawi mengungkap bahwa keimanan merupakan aqidah yang dijadikan sebagai guru, ulama untuk membangun pendidikan Agama Islam. Masa terpenting dalam pembinaan aqidah anak adalah masa kanak-kanak di mana pada usia ini mereka memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sesudahnya, guru memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk, membimbing, dan membina anak, apapun diberikan dan ditanamkan dalam jiwa anak akan bisa tumbuh subur, sehingga membuahkan hasil yang bermanfaat bagi orang tua kelak.³³

b. Nilai Syariat/Ibadah

Ibadah merupakan suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT.³⁴ Ibadah secara umum berarti mencakup seluruh aspek kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Pengertian Ibadah seperti inilah yang merupakan tugas hidup manusia. Dalam pengertian khusus ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas dasar perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW.³⁵ Oleh karena itu, dengan ibadah manusia akan

³² Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press), hal. 84.

³³ *Ibid.*

³⁴ Aswil Rony, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*, (Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 2009), hal. 18.

³⁵ Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 144.

mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, tetapi ibadah bukan hanya sekedar kewajiban melainkan kebutuhan bagi seorang hamba yang lemah yang tidak mempunyai kekuatan tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT yang Maha Kuat.

c. Nilai Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluqun* yang artinya perangai, tabi'at, adat.³⁶ Pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak sangat berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya maupun dengan lingkungannya. Ahmad bin Amin merumuskan bahwa akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.³⁷

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah nilai-nilai yang dapat diterima dan mengarah pada tujuan pendidikan Islam, yaitu sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang meliputi nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT.

³⁶Moh. Ardani, *Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005), hal. 25.

³⁷Hamzah Yaqub, *Etika Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 2006), hal. 12.

2. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Arab “da’wah”. Di dalam kamus Munawwir “*da’wah*” mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*.³⁸ Dari akar kata ini terangkai menjadi *da’a* (*fi’il mu’tal naqis*) yang menjadi asal kata *da’a - yad’u- da’watan*, yang berarti memanggil, mengajak, menjamu.³⁹ Kata *da’a* juga berarti memanggil, mengundang, menyeru, dan mengajak.⁴⁰ Dalam bahasa latin berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁴¹

Sedangkan secara istilah, dakwah diartikan sebagai berikut:

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.⁴²

³⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 6.

³⁹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur’an, 2003), hal. 127.

⁴⁰H.M Hafi Ansari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2004), hal. 10.

⁴¹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 242.

⁴²*Ibid.*, hal. 2.

- b. Syekh Muhammad Al Ghazali dalam bukunya *Ma'allah* mengatakan, bahwa dakwah adalah program pelengkap yang meliputi semua pengetahuan yang dibutuhkan manusia, untuk memberikan penjelasan tentang tujuan hidup serta menyingkap rambu-rambu kehidupan agar mereka menjadi orang yang dapat membedakan mana yang boleh dijalani dan mana kawasan yang dilarang.⁴³
- c. M. Arifi menyatakan bahwa dakwah pengertian dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukam secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman, terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.⁴⁴

Memahami pengertian-pengertian di atas, menurut hemat peneliti dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.

⁴³Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 5.

⁴⁴*Ibid.*, hal. 17.

Metode dakwah adalah suatu cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan dakwah yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam atau aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan berbagai cara atau metode yang telah direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT.⁴⁵

3. Macam-macam Metode Dakwah

a. *Bil Hikmah*

Kata *hikmah* sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang di dakwahnya atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan.⁴⁶

Dakwah *Bil Hikmah* mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah, dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.⁴⁷

b. *Mau'idah Hasanah*

Secara bahasa *mau'idah hasanah* terdiri dari dua kata, *mau'idah* dan *hasanah*. Kata *mau'idah* berasal dari kata *wa'ada-ya'idu-wa'dan-*

⁴⁵ <http://blog.umy.ac.id/divtaiqbal/2012/10/10/pengertian-metode-dakwah/>. diakses pada tanggal 18 Juli 2019 pukul 12.43 WIB.

⁴⁶ Mahmud Yunus, *Terjemahan Al-Qur'an Karim*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1986), hal. 254.

⁴⁷ Syamsul, Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 98.

'idatan yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* berarti baik, kebaikan. Maka secara terminologi *mau'idah hasanah* adalah nasehat atau peringatan yang membawa kebaikan.⁴⁸

Menurut Ali Mustafa Yakub, bahwa *mau'idah hasanah* adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.⁴⁹

Menurut Abdul Hamid al-Bilali: *al-Mau'idah al-Hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.⁵⁰

c. *Al-Mujadalah*

Dari segi bahasa lafadh *mujadala* berasal dari kata "*jadala*" yang bermakna menarik memintal, melilit. Juga dapat dimaknai menarik tali dan mengikatnya dengan guna menguatkan sesuatu. Menurut Dr. Sayyid Muhammad Thantawi ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.⁵¹

⁴⁸ http://eprints.walisanga.ac.id/3473/3/08121101_Bab2.pdf, diakses tanggal 26 Agustus 2019, pukul 13.04

⁴⁹ Syamsul, Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*, hal. 99.

⁵⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 251.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 254.

4. Kompetensi Pedagogik

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁵² Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.⁵³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, kompetensi *pedagogik* adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan teori dan prinsip,

⁵²Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 25.

⁵³Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 29.

pengembangan kurikulum, kegiatan pengembangan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi yang efektif, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.⁵⁴

b. Komponen-komponen Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi:

1) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman Peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.⁵⁵

Menguasai karakteristik peserta didik berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kondisi anak didik. Anak dalam dunia pendidikan modern adalah subjek yang terdapat dalam proses pembelajaran. Anak tidak dilihat dari objek pendidikan, karena anak merupakan sosok individu yang membutuhkan perhatian dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁵⁶

⁵⁴Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hal. 75.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 77

⁵⁶Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 66.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya yaitu, nilai pendidikan akhlak yang meliputi penghormatan dan pertolongan.

2) Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru, yang bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu: *Pertama*, identifikasi Kebutuhan, yaitu kesenjangan apa anantara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan.⁵⁷ *Kedua*, identifikasi kompetensi, yaitu sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peranan penting dan menentukan arah pembelajaran.⁵⁸ *Ketiga*, penyusunan program pembelajaran, bermuara pada Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.⁵⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kemampuan yang dituntut adalah keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan rencana yang telah disusun

⁵⁷Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hal. 100.

⁵⁸*Ibid.*, hal. 101.

⁵⁹*Ibid.*, hal. 102.

dalam perencanaan. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat. pada tahap ini di samping pengetahuan teori tentang belajar mengajar, tentang pelajar, diperlukan pula kemahiran dan ketrampilan teknik mengajar. Misalnya menggunakan alat bantu pengajaran, prinsip pembelajaran, metode mengajar, ketrampilan penilaian, dan menggunakan metode strategi atau pendekatan mengajar.⁶⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan akhlak yang meliputi kepatuhan dan pertolongan.

3) Menguasai Teori dan Prinsip Pembelajaran

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Walaupun peserta didik merupakan penentu proses pembelajaran, akan tetapi dalam proses tersebut memerlukan faktor lain sebagai pengajarnya yaitu guru.⁶¹

Davies menjelaskan bahwa tujuan mengajar adalah untuk mengadakan perubahan tingkah laku peserta didik yang dikehendaki. Pengajaran dapat membuat seorang anak menjadi orang lain, dalam hal apa saja yang dia lakukan dan dapat dicapainya. Anak memiliki

⁶⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 21.

⁶¹*Ibid.*, hal. 68.

karakteristik masing-masing yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan karakteristik tersebut membutuhkan perhatian dan pendekatan khusus. Dalam hal ini guru dituntut memberikan perhatian khusus pada peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran.⁶²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak.

4) Pengembangan Kurikulum

Guru menempati kedudukan sentral dalam proses pembelajaran, karena guru yang menentukan, menterjemah dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik melalui proses pengajaran di sekolah.

Dengan adanya kurikulum, sudah tentu tugas guru atau pendidik sebagai pengajar dan pendidik lebih terarah. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan sangat penting dalam proses pendidikan dan merupakan salah satu komponen yang berinteraksi secara aktif dengan peserta didik dalam

⁶²*Ibid.*, hal. 69.

pendidikan.⁶³ Hubungan kurikulum dengan pengajaran adalah dokumen kurikulum yang biasanya disebut silabus yang sifatnya lebih terbatas dari pedoman kurikulum, sebagaimana dikemukakan bahwa dalam silabus hanya mencangkup bidang studi atau mata pelajaran yang harus diajarkan selama waktu setahun atau satu semester.⁶⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan akhlak dan ibadah.

5) Kegiatan Pengembangan Pembelajaran

Proses kegiatan pembelajaran yang mendidik adalah proses yang selalu berorientasi pada pengembangan potensi anak. Kegiatan belajar mengajar tersebut menitik beratkan pada proses pemberdayaan potensi anak. Prinsip-prinsip yang perlu dipertahankan seperti kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak, belajar melalui perbuatan atau perilaku, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional spiritual, dan sosial, juga selalu belajar sampai akhir hayat.⁶⁵

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak.

⁶³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses...*, hal. 1.

⁶⁴Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 207.

⁶⁵Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 86.

6) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut para guru untuk melakukan literasi media. Literasi media yang dilakukan guru adalah menganalisa dan mengkritisi media yang menyajikan informasi kepada peserta didik, sehingga informasi yang diterima dapat dikonsumsi oleh peserta didik dengan baik.⁶⁶ Menyikapi kemajuan tersebut tentunya dibutuhkan sikap bijak seorang guru, terutama guru PAI. Guru PAI sebagai tenaga profesional haruslah mengambil sisi positif dan mengantisipasi sisi negatif dari kemajuan teknologi informasi yang berdampak pada profesi guru dan peserta didik. Kemajuan teknologi informasi akan berdampak kepada sumber daya manusia.⁶⁷

Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah pembelajaran peserta didik dan guru tetapi dengan catatan tidak menghilangkan peran pokok dari seorang guru.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh guru Pendidikan Agama Islam haruslah didasari norma-norma agama, artinya norma agama dijadikan sebagai pedoman manusia melakukan aktivitas termasuk penggunaan teknologi. Norma-norma agama menjelaskan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah dan dilarang oleh-Nya.⁶⁸

⁶⁶Kartilawati & Mawaddan Warohmah. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Dalam TA'DIB: Journal Raden Fatah. Vol. XIX. No. 01. 2014. (Palembang, 2014), hal. 147.

⁶⁷*Ibid.*, hal. 151.

⁶⁸*Ibid.*, hal. 154.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan ibadah dan akhlak.

7) Komunikasi yang Efektif

Dalam proses pembelajaran, komunikasi dibutuhkan ketika seorang guru akan menyampaikan pesan (*the body of materials*) kepada peserta didik. Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik merupakan komunikasi yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Bahasa yang empatik dan santun membuat suasana pembelajaran lebih harmonis. Guru tidak diperkenankan menggunakan bahasa yang tidak mendidik, karena guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru. Oleh karena itu guru harus menjadi teladan. Sebagai teladan, komunikasi yang dibangunpun adalah komunikasi yang simpatik dan santun.⁶⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan akhlak yang meliputi penghormatan, ketaatan, dan kepatuhan.

8) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat

⁶⁹Janawi, *Kompetensi Guru...*, hal. 89.

dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penilaian program.⁷⁰

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.⁷¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak.

9) Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan berbagai Potensi yang dimilikinya

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengembangan dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul),

⁷⁰Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 108.

⁷¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 112.

pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling (BK).⁷² Guru memiliki kemampuan membimbing, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Wadah tersebut bisa berupa kegiatan-kegiatan yang sudah diuraikan di atas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*). Artinya, penelitian ini mengacu pada data-data atau bahan-bahan tertulis yang berkaitan topik pembahasan yang sedang diangkat, penelitian yang menggunakan gagasan tulisan sebagai sumber penekanan kepada interpretasi dan analisis makna konsep yang berupa ungkapan-ungkapan baik secara *empiris* maupun secara ide-ide rasional.⁷³

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan disesuaikan dengan jenis penelitian dalam penelitian skripsi ini, yaitu penelitian pustaka (*Library Research*). Peneliti menggunakan sumber dari buku yang berjudul *Sunan Kalijaga: Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-*

⁷²Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi...*, hal. 111.

⁷³Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 9.

pengaruhnya karya Yudi Hadinata, *Atlas Wali Songo* karya Agus Sunyoto, *Sejarah Sunan Kalijaga: Sintesis Ajaran Walisanga dan Syekh Siti Jenar* karya Purwadi, *Sunan Kalijaga Mistik Dan Makrifat* karya Achmad Chodjim, *Dakwah Sunan Kalijaga: Penyebaran Agama Islam Di Jawa Berbasis Kultural* karya Purwadi dan beberapa buku yang ditulis para ahli sejarah, mengenai latar belakang munculnya metode dakwah Sunan Kalijaga, baik dari sisi metode dakwah yang digunakan, karya-karya beliau yang digunakan untuk berdakwah, beberapa tulisan mengenai biografi Sunan Kalijaga, serta rekam jejak Sunan Kalijaga sebagai bahan peneliti untuk menganalisa dari sisi nilai-nilai metode dakwah yang terkandung di dalamnya serta menggali kontribusi metode dakwah Sunan Kalijaga dalam pengembangan pendidikan Islam masa kini.

Lebih jelasnya, sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a) Data Primer, yaitu data yang bersumber dari buku *Sunan Kalijaga: Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-pengaruhnya* karya Yudi Hadinata, *Atlas Wali Songo* karya Agus Sunyoto, *Sejarah Sunan Kalijaga: Sintesis Ajaran Walisanga dan Syekh Siti Jenar* karya Purwadi, *Sunan Kalijaga Mistik Dan Makrifat* karya Achmad Chodjim, *Dakwah Sunan Kalijaga: Penyebaran Agama Islam Di Jawa Berbasis Kultural* karya Purwadi.

b) Data sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka, baik berupa buku, karya, jurnal, maupun pemikiran yang berkaitan dengan metode dakwah Sunan Kalijaga.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis-filosofis. Historis atau sejarah merupakan suatu ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut.⁷⁴

Sedangkan pendekatan filosofis yaitu pendekatan yang digunakan untuk merumuskan secara jelas hakekat yang mendasari konsep pemikiran.⁷⁵ Pendekatan filosofis berangkat dari kajian keilmuan filsafat yaitu suatu cara berfikir secara mendalam, sistematis, radikal, dan universal, dalam rangka mencari kebenaran, inti, hikmah, atau hakikat mengenai segala sesuatu yang ada.⁷⁶

Selanjutnya peneliti akan memadukan dua pendekatan tersebut, yang kemudian peneliti sandingkan dengan teori-teori para ahli sejarah, yang kemudian digunakan untuk mengkaji dan menganalisis secara kritis nilai-nilai terdapat di dalam metode dakwah Sunan Kalijaga yang akan direlevansikan dengan kompetensi *pedagogik* guru PAI.

⁷⁴Taufik Abdullah (Ed), *Sejarah dan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hal. 105.

⁷⁵Anton Baker, dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 92.

⁷⁶Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 47.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, jurnal, dan sebagainya.⁷⁷

5. Metode Analisa data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis*. *Content analysis* merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui teknik observasi dan analisis terhadap isi atau pesan dari suatu dokumen. Tujuannya adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik yang terdapat pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis.⁷⁸ Dengan menggunakan *content analysis* peneliti berharap dapat menganalisa data dengan obyektif dan menyajikan kajian ilmiah yang argumentatif.

G. Sistematika Pembahasan

Sebuah penelitian bisa dikatakan baik apabila telah tersusun penulisannya secara sistematis. Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti akan paparkan sistematika penulisan tentang tahapan pembahasan yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi tersebut sebagai berikut:

Bagian awal, bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto,

⁷⁷Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1980), hal. 274.

⁷⁸Eva Latipah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal. 63.

halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti, pada bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan, yaitu sebagai berikut:

Bab I, dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini akan dijelaskan tentang biografi Sunan Kalijaga, perjalanan hidup, Metode dakwah, dan karya-karya Sunan Kalijaga.

Bab III, pada bab ini membahas tentang analisis mendalam mengenai nilai-nilai metode dakwah Sunan Kalijaga dan relevansinya dengan kompetensi *pedagogik* guru Pendidikan Agama Islam

Bab IV, bab ini merupakan bagian akhir dalam skripsi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, pada bagian yang menjadi akhir dari skripsi ini akan berisi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga menyajikan pemahaman kepada guru PAI betapa pentingnya menggunakan strategi pendekatan dalam proses pembelajaran. Metode yang dimaksud didasarkan atas kemampuan seorang guru PAI dalam perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dari pembahasan dalam skripsi ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Metode dakwah Sunan Kalijaga:
 - a. Melalui Seni dan Budaya
 - Nilai Pendidikan Aqidah
 - Nilai Pendidikan Ibadah/Syar'iat
 - Nilai Pendidikan Akhlak
 - b. Menyusupi Tradisi dengan Nilai-nilai Islam
 - Nilai Pendidikan Ibadah/Syar'iat
 - Nilai Pendidikan Akhlak

- c. Berdebat dengan Cara yang Baik
 - Nilai Pendidikan Akhlak
- d. Membentuk Kader dan Juru Dakwah
 - Nilai Pendidikan Akhlak

2. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dengan Kompetensi Pedagogik guru PAI berdasarkan Permenag Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

1. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan penguasaan teori dan prinsip belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.
4. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan penyelenggaraan kegiatan pengembangan Pendidikan Agama.
5. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Pendidikan Agama.
6. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang Pendidikan Agama.

7. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Relevansi nilai PAI dalam metode dakwah Sunan Kalijaga dengan penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar Pendidikan Agama.

B. Kata Penutup

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi-Nya yang telah memberikan rīḍa dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bekal perbaikan pada penulisan karya ilmiah selanjutnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan kontribusi morel maupun materiel hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, almamater Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para pembaca pada umumnya. Amiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid al-Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah*, Jakarta: Pustaka Azam, 2001
- Abdurahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press
- Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet. Ke-19, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Achmad Chodjim, *Sunan Kalijaga Mistik Dan Makrifat*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2013
- Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, Tangerang: Pustaka IIMaN, 2017
- Agus & Wahyudi, *Silsilah Ajaran Makrifat Jawa*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013
- Alam Surya, *Wejangan Sunan Kalijaga*, Surabaya: CV Karya Utama, 2010
- Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu dan UIEU University Press, 2006
- Anton Baker, dan Achmad Charris Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Aswil Rony, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*, Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 2009
- Bayu Ardi Isnanto, “Syair Tanpa Syair”, *Jurnal Komunikasi*, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, 2015
- B. Wiwoho. *Islam Mencintai Nusantara Jalan Dakwah Sunan Kalijaga*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Eva Latipah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Failasuf Fadli dan Nanang Hasan Susanto, “Model Pendidikan Islam Kreatif Walisanga Melalui Penyelenggaraan Pendidikan Yang Menyenangkan”, *Jurnal Penelitian*, IAIN Pekalongan, 2017
- Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam dalam Prespekti Filsafat*. Jakarta: Kencana, 2014
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Hamzah Yaqub, *Etika Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 2006
- Hasanu Simon, *Misteri Syekh Siti Jenar: Peran Walisanga Dalam Mengislamkan Tanah Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Hery Noer Aly dan Muzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003
- H.M Hafi Ansari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2004
- <http://blog.umy.ac.id/divtaiqbal/2012/10/10/pengertian-metode-dakwah/.diakses>
pada tanggal 18 Juli 2019 pukul 12.43 WIB
- Imron Abu Amar, *Sunan Kalijaga Kadilangu Demak, Kudus, Menara Kudus*, 1992

- Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Jakarta: PT Gaya Media Pratama, 2003
- Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Profesional Guru*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jhony Hadi Saputra, *Menyingkap Perjalanan Sunan Kalijaga*, Jakarta: Pustaka Media, 2010
- J.S Badudu, Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 2002
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 2003
- Maman Abd dan Djaliel, *Walisanga*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Mubarok, Ahmad, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Stgtgunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1992
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muh Fatkhan, "Dakwah Budaya Walisanga", *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- M. Hafidz, Sutjitro, Kayan Swastika, "Peranan Sunan Kalijaga Dalam Islamsasi di Jawa Tahun 1470-1580". *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2015.
- Muhammad Irsad, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Sunan Kalijaga serta Kontribusinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2015
- Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, penterjemah Kuswah Dani, judul asli Manhajul dal-tarbiyah al-Nabawiyah Lil-al Thifl, Bandung: Albayan, 2007
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Moh. Ardani, *Tasawuf: Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, Jakarta: CV Karya Mulia, 2005
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1988
- Munawar J Khaelany, *Sunan Kalijaga: Guru Orang Jawa*, Yogyakarta: Araska, 2014

- Novitasari, Melinda, "Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga". *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2018
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespekti Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Purwadi, *Sejarah Sunan Kalijaga: Sintesis Ajaran Walisanga dan Syekh Siti Jenar*, Yogyakarta: Persada, 2003
- Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga: Penyebaran Agama Islam Di Jawa Berbasis Kultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Purwadi, "Harmony Masjid Agung Kraton Surakarta Hadiningrat", *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Rahimsyah, *Kisah Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar*, Surabaya: Amanah, 2002
- Ratna Septian, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikat Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2016
- Ridin Sofyan, Wasit, Mundiri, *Islamisasi di Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011
- SA.Bratnata, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Siti Zulaikha, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Se-desa Siremeng Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2016.
- Solichin, *Sekitar Walisanga*, Kudus: Menara Kudus, 1960
- Solikin, Syaiful M. dan Wakidi. "Metode Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Proses Islamisasi di Jawa". *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung tahun 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Usaha, 1980
- Susanto Musyrifah. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali, 2010
- Susmihara, "Walisongo dan Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara". *Jurnal Rihlah*. 2017. Vol. 5. No 2
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Supriyanto, "Dakwah Sinkretis Sunan Kalijaga". *Jurnal*, Program Studi Hukum Islam Fakultas Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2009
- Syamsul, Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013
- Syamsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2015
- Taufik Abdullah (Ed), *Sejarah dan Masyarakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987
- Tim Penulis Masjid Agung Surakarta, *Sejarah Masjid Agung Surakarta*, Yogyakarta: Absolute Media, 2014
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat 1
- Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Widji Saksono, *Mengislamkan Tanah Jawa: Telaah Atas Metode Dakwah Walisanga*, Bandung: Mizan, 1995
Yudi Hadinata. *Sunan Kalijaga Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-pengaruhnya*. Yogyakarta: DIPTA, 2015
Zakiah Darajat, dkk. *Dasar-Dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Lerguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984



Lampiran I:



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal... 01/08/2019

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
Pembimbing:

Nur Sa'idah, M.Ag.

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifdan Azka Muhammad
NIM : 15410150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII/8
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

- 28/2/19
1. Nilai-nilai Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.
 2. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ajaran Suluk Linglung karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam masa kini.
 3. Pengembangan Materi Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di SMA Muhammadiyah Bantul.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui
Penasehat Akademik

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum
NIP. 19740725 200604 008

Pemohon

Rifdan Azka Muhammad
NIM. 15410150

Lampiran II:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://frik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rifdan Azka Muhammad
Nomor Induk : 15410150
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : NILAI-NILAI METODE DAKWAH SUNAN KALIJAGA DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Agustus 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Moderator

Nur Saidah, M.Ag.
NIP. 19750211 200501 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III:



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Rifdan Azka Muhammad
 NIM : 15410150
 Pembimbing : Dr. Nur Saidah, M. Ag.
 Judul : Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Metode Dakwah Sunan Kalijaga dan Relevansinya Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

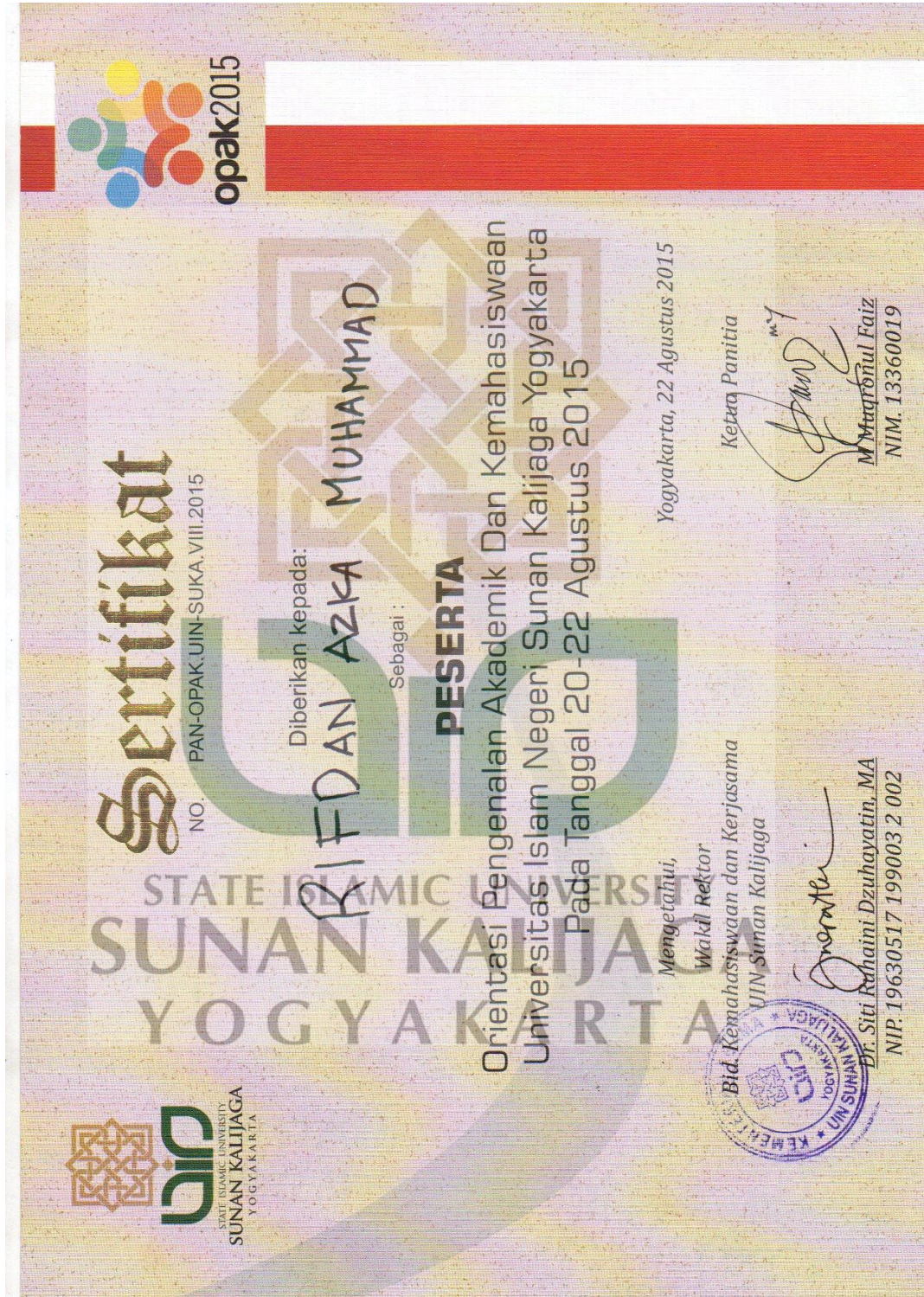
No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	05 Agustus 2019	I	Revisi Proposal Skripsi	
2.	27 Agustus 2019	II	Revisi BAB I	
3.	28 Agustus 2019	III	Revisi BAB II	
4.	27 November 2019	IV	Revisi BAB III	
5.	28 November 2019	V	Revisi BAB III	
6.	29 November 2019	VI	Revisi BAB III	
7.	30 November 2019	VII	Revisi BAB IV	
8.	02 Desember 2019	VIII	ACC SKRIPSI	

SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2019
 Pembimbing

Dr. Nur Saidah, M. Ag.
 NIP. 197502112005012002

Lampiran IV:





وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.34/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rifdan Azka Muhammad
تاريخ الميلاد : ٢٥ يوليو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أكتوبر ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٠	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١١ أكتوبر ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran VII:



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.4.135/2019

This is to certify that:

Name : **Rifdan Azka Muhammad**
Date of Birth : **July 25, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 18, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, November 18, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/41.0.6849/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Rifdan Azka Muhammad
 NIM : 15410150
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
1.	Microsoft Word	Angka 100 Huruf A
2.	Microsoft Excel	90 A
3.	Microsoft Power Point	100 A
4.	Internet	65 C
5.	Total Nilai	88.75 A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Agus Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran IX:

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAKHSIKUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIVAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKTQ
FITK

Sertifikat

Nomor : 106 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

RIEDAN AZKA MUHAMMAD
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **79.5 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Almas
NIM. 13490077




Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UJN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada
 : Rifdan Azka Muhammad
NIM
 : 15410150

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 12 September – 21 Oktober 2016
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	82	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	86	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Dhuha Nurhikmah Yusuf
 NIP: 19730310 13410201

Lampiran XI:

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:


Nama : RIFDAN AZKA MUHAMMAD
NIM : 15410150
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

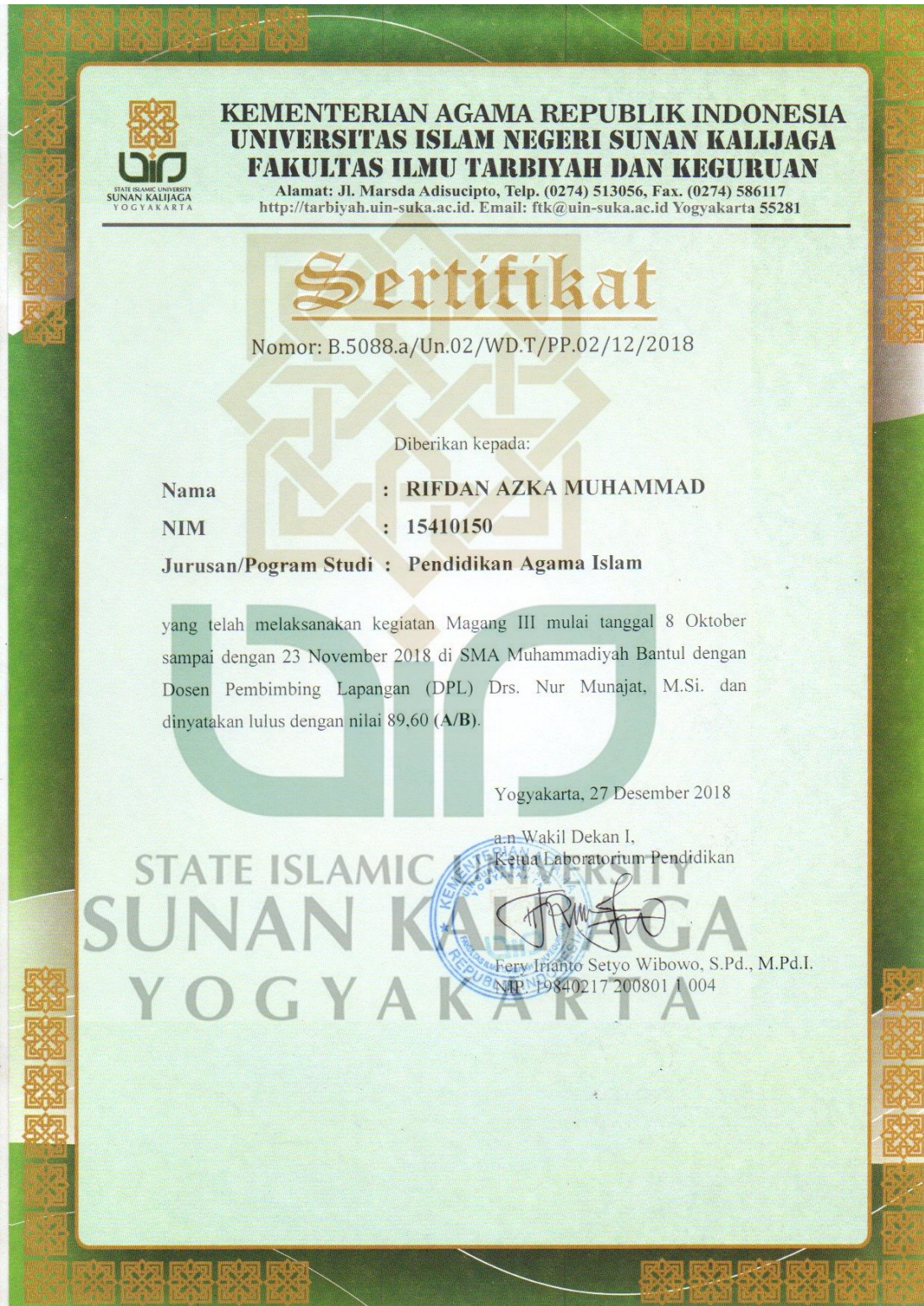
96,42 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XII:



139

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1446/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rifdan Azka Muhammad
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410150
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Mangunsari, Mranggen
Kecamatan : Srumbung
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,52 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munadasyah Skripsi.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912-200112 1 002

Lampiran XIV:

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Rifdan Azka Muhammad
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 25 Juli 1996
Alamat Asal : Dsn. Pulosari RT 006 RW 012, Kel. Jumoyo, Kec. Salam, Kab. Magelang, Jawa tengah
No.telp./Hp : 081904700206
E-mail : riefdanazka48@gmail.com



Riwayat Pendidikan Formal & Non formal:

Pendidikan		Lulus Tahun
Jenjang	Instansi	
SD	MIN Tirto Salam	2009
SMP	SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan	2012
SMA	MAN Yogyakarta 3 / MAN 3 Sleman	2015
Universitas	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	sekarang

Riwayat Organisasi / Lembaga:

Organisasi / Lembaga	Jabatan	Tahun
OSIS SMPIT Ihsanul Fikri Pabelan	Kadiv Humas	2011
Brimaga / Tonti MAN Yk 3	Sekretaris	2014
ROHIS MU MAN Yk 3	Kadiv Kaderisasi	2014
Pengurus Komplek H PP Ali Maksum Krapyak	Bendahara	Sekarang
DPP TIK FITK UIN Sunan Kalijaga	Divisi Software dan Hardware	Sekarang
KMNU UIN Sunan Kalijaga	Anggota Div. Humas	Sekarang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA